

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai peningkatan keterampilan motorik halus siswa kelas IV SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru dalam pembuatan *Paper Quilling*, untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut

1.1.1 Dalam proses pembuatan *paper quilling*, siswa sudah dapat mengikuti langkah-langkah pada setiap aspek keterampilan motorik halus, mulai dari menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, siswa membuat garis lurus, menggunting atau memotong kertas, menggulung kertas, menempelkan, sampai menghasilkan sebuah karya yang indah dan menarik dengan kreativitas setiap siswa. Pada proses pembuatan *paper quilling* ini, terlihat siswa sangat menikmati karena disaat pembelajaran WFH adanya kegiatan pembuatan *paper quilling* mampu membuat siswa tidak merasa jenuh bahkan bosan ketika dirumah saja, selain melatih keterampilan motorik halus siswa juga belajar kesabaran, ketelitian, dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Sehingga terciptanya proses pembelajaran yang bermakna.

1.1.2 Peningkatan keterampilan motorik halus melalui pembuatan *paper quilling*, ditinjau dari setiap aspek keterampilan motorik halus tentu terlihat adanya peningkatan, karena dalam proses pembuatannya siswa selalu melibatkan dan melatih keterampilan motorik halus terutama pada bagian otot-otot kecil atau jari jemarinya. Berdasarkan setiap indikator keterampilan motorik halus terdapat siswa yang masuk pada kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 9 orang, siswa yang termasuk pada kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) sebanyak 6 orang, siswa yang termasuk pada kategori MB (Mulai Berkembang) sebanyak 2 orang, dan tidak terdapat siswa pada kategori BB (Belum Berkembang).

1.2 Impikasi

Berdasarkan penelitian sudah dilakukan mengenai penggunaan dan hasil dari penggunaan metode pembuatan *paper quilling* terhadap keterampilan motorik halus siswa kelas IV SD diantaranya:

Alya Hasna Dzafirah, 2020.

PAPER QUILLING SEBAGAI MEDIA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS SISWA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pembelajaran seni rupa disekolah dasar harus dikembangkan dengan melibatkan siswa pada proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak bersifat konvensional. Pembelajaran seni rupa dapat memberikan kemampuan bagi siswa untuk memahami dan memperoleh ide dan imajinasi sehingga dapat menjadikan kepuasan dalam menanggapi karya seni rupa ciptaan siswa sendiri.
2. Melalui media pembuatan *paper quilling* ini untuk melahirkan sesuatu yang baru, selain itu siswa dapat melatih keterampilan motorik halus dengan melibatkan otot-otot kecil atau jari jemari tanganya dalam setiap proses pembuatan. Media ini ini juga bisa menjadi referensi guru kedepannya yang mudah dan efektif diterapkan karena langkah-langkah dan bahan pembuatannya bisa dilakukan oleh siswa dengan mudah dan efektif untuk meningkatkan keterampilan motorik halusny.

1.3 Rekomendasi

1.3.1 Bagi Guru

Agar terciptanya pembelajaran yang bermakna. Guru harus mampu memberikan inovasi baru dalam memilih media pembelajaran, guru sedikit demi sedikit dapat membuat medianya sendiri agar mampu menarik perhatian dan minat siswa selain itu juga dapat menjadi referensi bagi guru dalam menentukan media apa yang akan dibuatnya agar media tersebut dapat berkesan bagi siswa sehingga terciptanya proses pembelajaran yang bermakna begitupun menyenangkan bagi siswa dan terhindarnya dari rasa jenuh, bosan bahkan malas.

1.3.2 Bagi Sekolah

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik terutama dalam pemilihan media saat proses pembelajaran dan hendaknya sekolah juga mampu menyediakan alat peraga atau media pembelajaran yang dibutuhkan agar menunjang perkembangan siswa. Sehingga siswa dapat menangkap pesan pembelajaran secara lebih maksimal dan pembelajaran yang terjadi menjadi pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Sehingga sekolah dapat melahirkan generasi-generasi yang diharapkan.

1.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian dan analisis mengenai ketrampilan motorik halus dalam pembuatan *paper quilling* ini untuk kedepannya penelitian

yang selanjutnya dapat lebih variatif dalam pemilihan media ataupun menggunakan media pembelajaran yang digunakan pada penelitiannya, selain itu penelitian juga dapat menganalisis terjadi peningkatan atau tidak dalam keterampilan motorik halus siswa dalam proses pembuatan *paper quilling*.

